

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis *Critical Book Report* sebagai Penugasan Berbasis KKNi Menggunakan Metode CPS bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UHN Medan

Oleh

Elza Leyli Lisnora Saragih

Dosen Kopertis Wilayah I Dpk Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah keterampilan membaca dengan jumlah populasi sebanyak 85 orang yang dibagi dalam dua grup belajar. Dari dua grup belajar yang ada, peneliti mengambil satu grup sebagai sampel penelitian, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 34 orang. Penelitian berlangsung selama kurun waktu satu, yakni semester genap TA 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis *Critical Book Report* dengan menggunakan model CPS. Kemampuan menulis *Critical book Report* dengan menggunakan metode CPS pada siklus I berada pada kategori cukup dengan rerata 65,8. Nilai tertinggi yang dapat dicapai 80 dan nilai terendah 40. Kemampuan menulis *Critical book Report* dengan menggunakan metode CPS pada siklus I berada pada kategori baik dengan rerata 73,8. Nilai tertinggi yang dapat dicapai 90 dan nilai terendah 50.

kata kunci : *critical book report, creative problem solving, penelitian tindakan kelas*

A. Pendahuluan

Perubahan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan senantiasa berubah, tidak terkecuali pada tingkat perguruan tinggi. Perubahan kurikulum ini tentu saja disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman, dengan harapan mutu lulusan mampu bersaing di masyarakat. Lima tahun terakhir, pelaksanaan kurikulum di perguruan tinggi telah menerapkan KKNi. KKNi merupakan kerangka acuan yang dijadikan ukuran dalam pengakuan penjenjangan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan **capaian pembelajaran** (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif (Kemenristekdikti, 2012)

Pelaksanaan kurikulum KKNi dilakukan melalui 8 tahapan yakni melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan *learning outcomes*, merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan bahan kajian, pengemasan matakuliah, penyusunan kerangka kurikulum, dan penyusunan rencana perkuliahan. Setiap jenjang kualifikasi dalam KKNi disusun oleh empat parameter utama yaitu (a) **Ilmu pengetahuan** (*science*), (b) **pengetahuan** (**knowledge**), (c) **pengetahuan prkatis** (*know-how*), (d) **keterampilan** (*skill*), (e) **afeksi** (*affection*) dan (f) **kompetensi** (*competency*).

Salah satu model penugasan yang dilakukan dalam penerapan KKNi adalah *critical book* atau review buku. Istilah *critical book* dapat disinonimkan dengan resensi buku atau review buku. Menurut WJS. Poerwadarminta (dalam Romli, 2003:75) mengemukakan bahwa resensi secara harafiah dapat diartikan sebagai pertimbangan atau perbincangan tentang sebuah buku yang menilai kelebihan atau kekurangan buku tersebut, menarik-tidaknya tema dan isi buku, kritikan, dan memberi dorongan kepada khalayak tentang perlu tidaknya buku tersebut dibaca.

Bentuk penugasan *critical book* ini masih relatif baru bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP medan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah kemampuan mahasiswa dalam jenis penugasan ini. Adapun metode pembelajaran yang dipilih penulis adalah metode CPS (*Creative Problem Solving*) dengan alasan metode ini dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan sebuah tulisan.

Penelitian ini mengangkat masalah bagaimanakah upaya meningkatkan Kemampuan Menulis *Critical Book Report* Sebagai Penugasan Berbasis KKNi dengan Menggunakan Metode CPS Oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UHN Medan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *classroom research* atau PTK. Menurut Arikunto (2006) penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Peneliti sebagai pengajar langsung melakukan penelitian di kelas dan melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini diadakan di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Medan Stambuk 2017 yang sedang mengambil mata kuliah keterampilan membaca. Penelitian dilaksanakan selama kurun waktu semester genap TA 2017/2018. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini didesain dengan menggunakan tiga siklus. Kegiatan setiap siklus terdiri atas perumusan permasalahan yang dihadapi; memformulasi alternatif pemecahan, perencanaan, dan persiapan tindakan; pelaksanaan tindakan dan observasi pembelajaran; serta evaluasi kegiatan dan refleksi

Data dalam penelitian ini berupa data verbal dan data non verbal. Data verbal berbentuk uraian atau penjelasan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi oleh peneliti . Sedangkan data non verbal berbentuk bagan, grafik atau gambar serta perlu pengamatan khusus untuk memperolehnya, data ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus dan berbentuk skor atau angka. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penugasan. Peneliti menginstruksikan mahasiswa menulis *critical book report* terhadap sebuah buku yang ditentukan oleh peneliti. Indikator penilaian yang digunakan meliputi penilaian kelengkapan bibliografi , isi , struktur dan sistematika, bahasa

dan gaya penulisan serta penggunaan EYD dan kalimat Efektif masing-masing dengan bobot 20.

Selanjutnya, data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis kinerja dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dosen dengan menggunakan lembar observasi untuk setiap siklus berjalan. Data kualitatif digunakan untuk penilaian kemampuan mahasiswa menulis *critical book* dengan menggunakan rumus : $\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$. Nilai setiap siklus dibandingkan dan dievaluasi dalam tahap refleksi

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Siklus I**

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan pada siklus I ini proses pembelajaran berjalan cukup baik .

Tabel 1 Tabel Observasi Siklus I

| No | Aktivitas Pembelajaran | Frekuensi Positif (%) | Negatif (%) | Jumlah % |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|-----------|
| 1 | Pembelajar memperhatikan dan mengikuti penjelasan dengan sungguh-sungguh | 25 (73%) | 9 (23%) | 34 (100%) |
| 2 | Pembelajar aktif memberikan pendapat dalam diskusi secara internal | 15 (44%) | 19 (56%) | 34(100%) |
| 3 | Pembelajar ikut terlibat dalam klasifikasi masalah, pengambilan keputusan dan pengerjaan, serta evaluasi | 9 (27%) | 25(73%) | 34(100%) |
| 4 | Pembelajar aktif dalam mempertanggungjawabkan hasil CBR dalam presentasi | 10 (29%) | 24(71%) | 34(100%) |
| 5 | Pembelajar aktif menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan memberikan penilaian, saran ataupun kritikan | 10 (29%) | 24(71%) | 34(100%) |
| 6 | Pembelajar aktif dalam implementasi dan pengambilan simpulan | 10 (29%) | 24(71%) | 34(100%) |

Selanjutnya dapat kita lihat diagram hasil observasi siklus I

Grafik 1 Hasil Observasi Siklus 1



Dari diagram di atas dapat kita lihat bahwa respon pembelajar terhadap proses pembelajaran masih cenderung negative sehingga perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran

selanjutnya. Respon positif hanya terlihat pada saat dosen memberikan penjelasan , yakni sebanyak 73 % mendengar dengan sungguh-sungguh, sedangkan untuk aspek selanjutnya cenderung bersikap negatif.

Selanjutnya, berikut dipaparkan hasil penilaian *Critical Book Report* yang dikerjakan oleh mahasiswa pada siklus I

Tabel 2 Kemampuan Menulis CBR Siklus 1

| No | Nama Mahasiswa | Nilai |
|----|-----------------------------|-------|
| 1 | Santa Monica Sinaga | 75 |
| 2 | Novita Marcelina Simbolon | 70 |
| 3 | Diana Nainggolan | 75 |
| 4 | Rugun Ambarita | 70 |
| 5 | Gebby Manik | 75 |
| 6 | Febriani Purba | 60 |
| 7 | Devi Hasibuan | 60 |
| 8 | Ayu Silaban | 60 |
| 9 | Yohana Siahaan | 75 |
| 10 | Ita Saragih | 65 |
| 11 | Desi Sitanggang | 65 |
| 12 | Shindi Aritonang | 60 |
| 13 | Andre Sembiting | 60 |
| 14 | Flora Simangunsong | 60 |
| 15 | Deswaty Sihotang | 65 |
| 16 | Rosalina Damayanti | 65 |
| 17 | Betrik Sitompul | 65 |
| 18 | Erika Situmorang | 60 |
| 19 | Anita Ratnasari Simanullang | 75 |
| 20 | Afni nadeak | 60 |
| 21 | Yusri Gulo | 65 |
| 22 | Lasmini P Sihombing | 70 |
| 23 | Rini baru | 65 |
| 24 | Desi Christin Sihombing | 60 |
| 25 | Joshua Tanjung | 80 |
| 26 | Tommy Hutabarat | 75 |
| 27 | Flora Saragih | 60 |
| 28 | Risky Siburian | 75 |
| 29 | Rispen Pasaribu | 50 |
| 30 | Kiki Dwijayanti Rajagukguk | 55 |
| 31 | Ulfa Sembiring | 40 |
| 32 | Eva Nanda Sirait | 75 |
| 33 | Isria Helena Sembiring | 60 |
| 34 | Helena Sinaga | 60 |
| | Rerata | 65.8 |

Berdasarkan hasil observasi dan data hasil kerja mahasiswa dapat dilihat bahwa kemampuan menulis CBR mahasiswa dengan metode CPS cenderung cukup dengan rerata 65,8 . Nilai tertinggi 80 dan terendah 40 Berikut kualifikasi nilai yang dimaksud:

Tabel 4.2 Kualifikasi Nilai CBR Mahasiswa Pada Siklus I

| Kualifikais Nilai | Jumlah | Persentase | Kerangan |
|-------------------|--------|------------|---------------|
| 85-100 | - | - | Sangat baik |
| 75-84 | 10 | 29 % | Baik |
| 60-74 | 21 | 61 % | Cukup |
| 50-59 | 2 | 9,8 % | Kurang |
| <49 | 1 | 0,2 % | Sangat Kurang |
| Jumlah | 30 | 100 % | |

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa kemampuan menulis CBR mahasiswa masih didominasi pada rentang nilai 60-74 sebanyak 61 %, diikuti dengan rentang 75-84 sebanyak 29%, bahkan tidak ada mahasiswa yang mempunyai nilai pada rentang 75-100. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi dapat dilihat keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar masih kurang. Mahasiswa masih cenderung bersifat pasif dan lebih sebagai pendengar terhadap informasi yang disampaikan oleh dosen. Tentu saja hal ini tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam metode CPS. Selain itu, kemampuan mahasiswa untuk memecahkan masalah dan menyampaikan argumen dalam bentuk evaluasi juga masih dipandang kurang. Untuk itu, peneliti dalam siklus berikutnya mencoba menghidupkan suasana dan memberikan stimulasi agar pembelajar lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu peneliti mengganti anggota setiap kelompok secara acak untuk menghadirkan suasana diskusi yang baru dan hidup.

Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus ini sudah terlihat antusiasme peserta/ pembelajar untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran di kelas.

Tabel 3 Tabel Observasi Siklus II

| No | Aktivitas Pembelajar | Frekuensi Positif (%) | Negatif (%) | Jumlah % |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|-----------|
| 1 | Pembelajar memperhatikan dan mengikuti penjelasan dengan sungguh-sungguh | 30 (88 %) | 4 (12 %) | 34 (100%) |
| 2 | Pembelajar aktif memberikan pendapat dalam diskusi secara internal | 28 (82 %) | 6 (18 %) | 34(100%) |
| 3 | Pembelajar ikut terlibat dalam klasifikasi masalah, pengambilan keputusan dan pengerjaan, serta evaluasi | 28 (82 %) | 6 (18 %) | 34(100%) |
| 4 | Pembelajar aktif dalam mempertanggungjawabkan hasil CBR dalam presentasi | 20 (58 %) | 14 (42 %) | 34(100%) |
| 5 | Pembelajar aktif menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan memberikan penilaian, saran ataupun kritikan | 22 (65 %) | 12 (35 %) | 34(100%) |
| 6 | Pembelajar aktif dalam implementasi dan pengambilan simpulan | 20 (58 %) | 14 (42 %) | 34(100%) |

Selanjutnya, berikut dipaparkan hasil penilaian *Critical Book Report* yang dikerjakan oleh mahasiswa pada siklus II

Tabel 4 Kemampuan Menulis CBR Siklus II

| No | Nama Mahasiswa | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1 | Santa Monica Sinaga | 90 |
| 2 | Novita Marcelina Simbolon | 75 |
| 3 | Diana Nainggolan | 85 |
| 4 | Rugun Ambarita | 75 |
| 5 | Gebby Manik | 75 |
| 6 | Febriani Purba | 70 |
| 7 | Devi Hasibuan | 70 |

| | | |
|----|-----------------------------|------|
| 8 | Ayu Silaban | 65 |
| 9 | Yohana Siahaan | 85 |
| 10 | Ita Saragih | 70 |
| 11 | Desi Sitanggang | 70 |
| 12 | Shindi Aritonang | 70 |
| 13 | Andre Sembiting | 75 |
| 14 | Flora Simangunsong | 70 |
| 15 | Deswaty Sihotang | 75 |
| 16 | Rosalina Damayanti | 75 |
| 17 | Betrik Sitompul | 70 |
| 18 | Erika Situmorang | 70 |
| 19 | Anita Ratnasari Simanullang | 90 |
| 20 | Afni nadeak | 70 |
| 21 | Yusri Gulo | 75 |
| 22 | Lasmini P Sihombing | 85 |
| 23 | Rini barus | 75 |
| 24 | Desi Christin Sihombing | 75 |
| 25 | Joshua Tanjung | 90 |
| 26 | Tommy Hutabarat | 75 |
| 27 | Flora Saragih | 70 |
| 28 | Risky Siburian | 75 |
| 29 | Rispen Pasaribu | 50 |
| 30 | Kiki Dwijayanti Rajagukguk | 60 |
| 31 | Ulfa Sembiring | 50 |
| 32 | Eva Nanda Sirait | 85 |
| 33 | Isria Helena Sembiring | 75 |
| 34 | Helena Sinaga | 75 |
| | Rerata | 73,8 |

Refleksi Siklus II

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran semakin positif. Seluruh aspek observasi sudah berada dalam respon positif. Pada siklus ini pembelajar aktif memberikan pendapat dalam diskusi secara internal juga sudah ikut terlibat dalam klasifikasi masalah, pengambilan keputusan dan pengerjaan, serta evaluasi (82 %), Pembelajar aktif dalam mempertanggungjawabkan hasil CBR dalam presentasi (58 %). Pembelajar aktif menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan memberikan penilaian, saran ataupun kritikan (68 %) dan pembelajar aktif dalam implementasi dan pengambilan simpulan (58 %).

Berdasarkan data hasil kerja mahasiswa dapat dilihat bahwa kemampuan menulis CBR mahasiswa dengan metode CPS untuk siklus II sudah berada pada kategori baik dengan rerata 73,8. Nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Berikut kualifikasi nilai yang dimaksud:

Tabel 5 Kualifikasi Nilai CBR Mahasiswa Pada Siklus I

| No | Kualifikais Nilai | Jumlah | Persentase | Kerangan |
|----|-------------------|--------|------------|---------------|
| 1 | 85-100 | 7 | 20 % | Sangat baik |
| 2 | 75-84 | 13 | 38 % | Baik |
| 3 | 60-74 | 12 | 35 % | Cukup |
| 4 | 50-59 | 2 | 7 % | Kurang |
| 5 | <49 | - | - | Sangat Kurang |
| | Jumlah | 34 | 100 % | |

Data pada siklus II di atas menunjukkan bahwa nilai mahasiswa mengalami peningkatan. Data menunjukkan kemampuan menulis CBR mahasiswa sudah dominan pada rentang nilai

75-84 dengan jumlah mahasiswa 13 orang, diikuti dengan rentang 60-74 sebanyak 12 orang, rentang 85-100 sebanyak 7 orang dan 50-59 sebanyak 2 orang. Pada siklus I data menunjukkan belum ada mahasiswa yang mampu mencapai angka 85-100, tetapi pada siklus II sebanyak 7 orang sudah mampu mendapat angka 85-100.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis *Critical Book Report* mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan menggunakan *metode Creative Problem Solving*. Data pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai dalam menulis CBR

D. Simpulan

Penugasan dalam bentuk *Critical Book Report* masih tergolong baru bagi mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk penugasan yang berlaku pada kurikulum KKNi, bentuk penugasan ini harus lebih sering diperkenalkan kepada mahasiswa. Dalam hal ini, model CPS Efektif digunakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis *critical book report* dengan menggunakan model CPS. Selain itu, diharapkan pengajar atau dosen memberikan bimbingan penulisan secara terarah dan sistematis.

Daftar Rujukan

- Agus Kristiyanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Ilmiah*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUSS MEDIA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Tim Penyusun. 2012. KKNi (online) <http://www.kkni-kemenristekdikti.org>
- Tim Penyusun. 2016. *Prosedur Penugasan KKNi (online)* <http://www>. **Error! Hyperlink reference not valid.. pdf**